

BAB 3

METODELOGI

3.1 Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini merupakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah pengujian intensif, menggunakan berbagai sumber bukti (bisa jadi kualitatif, kuantitatif atau keduanya), terhadap satu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Umumnya, studi kasus yang dilakukan dihubungkan dengan sebuah lokasi.

Karya ilmiah akhir ners ini berisikan mengenai intervensi Kombinasi *foot massage* dan aromaterapi lemon untuk mengatasi nyeri akut pada pasien post *op section caesarea*. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan asuhan keperawatan kritis yang terdiri dari pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

3.2 Lokasi dan Waktu

Studi kasus karya ilmiah akhir ners ini dilakukan di Ruang Bersalin RSUD Ngudi Waluyo Kota Blitar pada bulan Oktober 2024

3.3 Subyek

Subyek dalam studi kasus ini adalah Ny.S usia 22 tahun dengan diagnosa medis post *sectio caesarea* Ventrikulomegali di Ruang Bersalin Dewi Kunti RSUD Ngudi Waluyo Kota Blitar. Ny.S diberikan Tindakan oleh peneliti berupa terapi non farmakologis dengan *foot massage* dan aromaterapi lemon dilakukan 24 – 48

jam setelah tindakan *sectio caesaraea* (SC) (Anastasia Puri Damayanti & Anjar Nurrohmah, 2023).

Subyek dalam studi kasus ini telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum responden penelitian dari populasi responden yang dapat diteliti dan dipelajari (Ramadanty, 2020). Sedangkan kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau mengecualikan responden yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai alasan.

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien post op *Sectio Caesarea*
- b. Pasien dengan riwayat kelahiran pertama
- c. Pasien mengalami nyeri
- d. Fokus pada satu arah

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien tidak merasakan nyeri

3.4 Pengumpulan data

3.4.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, bisa melalui: angket, wawancara, observasi, tes, dokumentasi dan lain-lain (Hartati et al., 2023). Pengumpulan data yang dilakukan dalam studi kasus karya ilmiah akhir ners ini meliputi Wawancara informasi dilakukan dengan keluarga dan pasien dan Observasi dilakukan dengan melihat kondisi pasien selama 1 hari sekali selama 3 hari dengan waktu 15 menit

3.4.1.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu : menanyakan keluhan utama, menanyakan riwayat penyakit sekarang dan menanyakan informasi kepada pasien. Selain itu, pengkajian nyeri akut pada pasien sebelum dan sesudah dilaksanakan intervensi kombinasi *foot massage* dan aromaterapi lemon dilakukan dengan wawancara atau menanyakan keluhan nyeri berdasarkan metode PQRST, P (*Provocate*), Q (*Quality*), R (*Region*), S (*Scale*), T (*Time*).

3.4.1.2 Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu : mengamati tanda gejala sebelum dan sesudah diberikan tindakan kombinasi *foot massage* dan aromaterapi lemon. Penerapan kombinasi *foot massage* dan aromaterapi lemon pada Ny.S dilakukan 6 jam setelah pemberian analgesik atau 1 jam sebelum diberikan analgesik dengan tujuan agar reaksi dari analgesik hilang (Wijayanti et al., 2024). Kombinasi *foot massage* dan aromaterapi lemon dilakukan pada waktu tersebut agar hasil yang didapatkan hanya berasal dari pengaruh relaksasi yang diberikan, tidak dari faktor pemicu lainnya.

3.4.1.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan perlengkapannya dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yang digunakan berupa catatan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan adalah proses kegiatan pada praktik keperawatan yang secara langsung ditunjukkan kepada klien atau pasien di

berbagai pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* dengan masalah nyeri pada bekas jahitan meliputi tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.